BAB III
STRATEGI PERANCANGAN

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat untuk memecahkan masalah tentang pengembangan media untuk mengemas dongeng fabel Monyet dan Kura-kura agar lebih menarik, yang bertujuan untuk pembelajaran nilai kehidupan bagi anak sekaligus melestarikan dongeng fabel Monyet dan Kura-kura. Seperti yang telah dikatakan sebelumya perancangan yang dilakukan bertujuan untuk pengenalan sikap baik dan buruk bagi anak usia dini, yaitu anak pada tahapan *(early childhood)* maka dari itu anaklah disini yang akan dijadikan target audience, sedangkan untuk target pemasarannya yaitu orang tua sebagai penyedia atau penanggung jawab kebutuhan anaknya.

III.1.1 Khalayak Sasaran Perancangan

- **Geografis Khalayak Sasaran**

  Wilayah : Di seluruh kota di Jawa Barat, untuk target penyebaran pertama dilakukan di kota Bandung dikarenakan salah satu kota besar di Jawa Barat.

- **Demografis Kelompok Sasaran**

  Kelompok Sasaran : Laki-laki dan perempuan
  Tahapan Perkembangan : Usia dini *(early childhood)*
  Pendidikan anak : Pra-sekolah, taman kanak-kanak
  Bahasa : Indonesia
  Status Sosial Ekonomi : Kalangan menengah

- **Demografis Target Pasar**

  Kelompok Sasaran : Laki-laki dan perempuan
  Tahapan Perkembangan : Dewasa (orang tua anak)
  Pendidikan : SMA dan Perguruan Tinggi

Bahasa : Indonesia

Status Sosial Ekonomi : Kalangan menengah

- **Psikografis Khalayak Sasaran**

  Target audience untuk buku cerita bergambar ini adalah anak-anak yang memiliki rasa keingintahuan sangat besar terhadap segala sesuatu disekitarnya. Buku cerita bergambar ini juga dibuat untuk menumbuhkan ketertarikan dan melestarikan tentang dongeng fabel Monyet dan Kura-kura. Serta memberikan pengenalan nilai kebaikan dan keburukan terhadap anak dengan cara yang menyenangkan.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi yang digunakan yaitu bersifat informasi persuasi tentang muatan pesan yang terkandung dalam cerita fabel Monyet dan Kura-kura. Selain memberikan informasi tentang muatan pesan yang terkandung dalam cerita, tapi juga mengajak pembaca untuk mengikuti contoh kebaikan yang terkandung dalam cerita.

Komunikasi yang diberikan banyak dilakukan melalui media gambar, karena anak-anak lebih tertarik terhadap gambar dan membuat anak berimajinasi lebih tinggi untuk menerima pesan yang ingin disampaikan dari gambar tersebut. Serta dimasukannya sedikit teks atau tulisan dengan gaya bahasa yang tepat bagi anak-anak, yaitu bahasa yang mudah diterima oleh mereka. Gaya bahasa yang dimaksud adalah gaya bahasa yang akrab dipikiran mereka, dengan tidak menggunakan kata-kata yang asing untuk anak. Strategi perancangan yang akan dibuat untuk memecahkan masalah tentang pembuatan media untuk mengemas dongeng fabel

Monyet dan Kura-kura yang bertujuan untuk pengenalan nilai kebaikan dan keburukan bagi anak sekaligus pelestarian dongeng fabel Monyet dan Kura-kura. Seperti yang telah dikatakan sebelumya perancangan yang dilakukan bertujuan untuk pembelajaran bagi anak usia dini *(early childhood),* maka dari itu anaklah disini yang akan dijadikan target audience dimana media yang dirancang bertujuan untuk media informasi yang memperkenalkan makna kehidupan bagi anak, sedangkan untuk target

pemasarannya yaitu orang tua sebagai penyedia atau penanggung jawab kebutuhan anaknya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada perancangan ini adalah bersifat informatif, memberi muatan pesan yang terkandung dalam dongeng fabel Monyet dan Kura-kura agar lebih menarik dan mudah dimengerti oleh target audience serta dibantu oleh penggunaan media pendukung agar target audience dapat mengetahui informasi yang terkandung.

Pesan yang disampaikan bersifat untuk memperkenalkan dan mengajak target audience untuk mengikuti maksud dari isi buku cerita bergambar ini atau bisa disebut persuasif, dan juga edukatif. Pesan yang disampaikan dapat menambah keilmuan dan memberi pembelajaran pada komunikan tentang muatan pesan yang terkandung dalam dongeng fabel Monyet dan Kura-kura.

Adapun pesan yang terkandung dalam cerita fabel Monyet dan Kura-kura tersebut, yaitu:

- Tidak sombong
- Tidak meremehkan kepada yang lemah
- Selalu bersabar
- Berbuat adil

III.1.2.1 Pendekatan Visual

Dalam perancangan buku cerita bergambar fabel Monyet dan Kura-kura ini akan mengangkat tokoh Kura-kura sebagai tokoh yang mempunyai perilaku dan sifat yang baik. Dengan segmentasi target pada tahapan usia dini. Objek visual mulai dari karakter, suasana tempat dan benda-benda yang terdapat dalam fabel Monyet dan Kura-kura ini digambarkan secara kartun dan lebih berbentuk fantasi yang dapat menarik perhatian anak-anak untuk membaca dan memahami sifat serta perilaku baik yang terdapat dalam dongeng ini.

Untuk pemilihan jenis monyet yang digunakan adalah Monyet ekor panjang. Dimana jenis monyet tersebut merupakan salah satu monyet asli Indonesia, karena dongeng yang diceritakan adalah dongeng fabel asli Indonesia. Sedangkan pemilihan jenis Kura-kura yang digunakan adalah jenis kura-kura air tawar Ambon, karena jenis tersebut merupakan salah satu kura-kura dari Indonesia.



Gambar III.1 Referensi Visual Monyet
Sumber : http://www.merbabu.com/fauna/monyet_ekor_panjang.php (14 November 2014)



Gambar III.2 Referensi Visual Kura-kura
Sumber : http://achamad.staff.ipb.ac.id/spesies-kura-kura-asli-indonesia (14 November 2014)

Dengan penggambaran illustrasi yang menarik dengan warna – warna yang cerah agar mendapatkan ketertarikan bagi target audience yang bertujuan untuk memahami makna dari isi pesan yang disampaikan. Sesuai dengan target yang akan dituju yaitu anak, maka visualisasi yang akan digunakan adalah bergaya kartun, karena pada umumnya bahwa gaya gambar kartun sangat disenangi oleh anak.

III.1.2.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal dalam buku cerita bergambar fabel Monyet dan Kura-kura ini akan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang baik dan benar. Namun tidak menggunakan kata-kata yang asing untuk anak, agar setiap materi dan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah di pahami oleh anak-anak usia dini. Bentuk materi yang akan disampaikan pada media informasi ini adalah muatan pesan yang terkandung dalam dongeng fabel Monyet dan Kura-kura, yaitu memperkenalkan sifat baik yang diperankan oleh Kura-kura dan menghindari sifat buruk yang diperankan oleh Monyet. Selain itu agar dapat dipahami maka media informasi dikemas secara menarik dan menyenangkan dengan ilustrasi yang dibuat semenarik mungkin.

III.1.3 Strategi Kreatif

Dalam melakukan sebuah perancangan harus menciptakan sebuah gagasan yang tepat agar hasil yang didapat menjadi efektif dan efisien serta ketersampaiannya informasi secara tepat terhadap target audience. Tema yang diusung dalam perancangan media informasi ini adalah melestarikan dan menyampaikan pesan yang terkandung dalam dongeng fabel Monyet dan Kura-kura yang berbentuk buku illustrasi. Agar memberikan kesan perhatian dan menarik pada anak. Pemilihan media yang digunakan adalah buku *paper tool* karena buku *paper tool* dapat menarik perhatian anak-anak secara langsung. Dengan ilustrasi yang menjadi pusat perhatian buku *paper tool* dan menjadikan anak penasaran apa maksud dari illustrasi itu untuk membaca teks yang ada di dalamnya. Hal ini dapat memancing antusias pembaca dalam mengikuti alur buku karena mereka menantikan kejutan apalagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya. Dengan karakter yang dibuat secara menarik yang bertujuan agar dapat mudah dipahami oleh anak – anak, dengan ilustrasi itulah yang menjadi modal utama untuk menjadikan perancangan ini menjadi hal yang menjadi penarik perhatian target audience untuk mengikuti informasi yang disampaikan.

Dalam perancangan media ini, untuk penyampaian materi pengenalan dilakukan dengan mengacu pada minat dan kemampuan target sasaran. Pendekatan kreatif pada perancangan ini adalah:

- Media yang digunakan berupa buku *paper tool*
- Menggunakan visualisasi yang bersifat kartun yang diadaptasi dari tokoh – tokoh yang diceritakan, dan elemen-elemen lainnya yang terdapat dalam dongeng fabel Monyet dan Kura-kura.
- Penggunaan huruf dengan tingkat keterbacaan yang baik.
- Gambar yang ditampilkan bersifat *full color* .

III.1.4 Strategi Media

III.1.3.1 Media Utama

Strategi media yang dilakukan adalah melalui buku cerita bergambar yang berupa buku *paper tool*, dan dikemas dengan gaya penceritaan yang mengajak pembaca untuk merangsang daya imajinasi dan memahami setiap pesan dan informasi yang terkandung di dalamnya. Cerita bergambar ini dirancang dengan teknik *digital imaging* sebagai penyempurnaan dari sketsa illustrasi agar anak-anak tertarik dengan gaya illustrasi yang disajikan.

Buku cerita bergambar Monyet dan Kura-kura merupakan media perantara yang tepat, karena dengan menggunakan informasi berupa gambar dan text akan lebih merangsang daya imajinasi anak-anak dalam menyerap setiap informasi seperti karakter tokoh, nuansa, bentuk, isi cerita dan seterusnya. Dengan merangsang daya imajinasi akan lebih mudah untuk menyerap setiap pesan dan informasi yang terkandung di dalamnya. Selain mempermudah anak-anak dalam membacanya, buku *paper tool* akan lebih menarik perhatian anak-anak karena sebuah bukunya 2D ketika dibuka halaman menjadi terlihat 3D, karena terdapat beberapa lapisan disetiap halamannya.

II.1.3.2 Media Pendukung

Media pendukung disini dimaksudkan untuk lebih mempromosikan dan mempertegas keberadaan, dan pengenalan kepada masyarakat tentang media informasi yang sedang disebarkan. Adapun media pendukungnya ialah sebagai berikut:

- **Stiker**

  Untuk memperkenalkan secara masal lewat pembagian secara gratis dari setiap pembelian buku cerita fabel Monyet dan Kura-kura.

- **Gantungan kunci**

  Untuk memperkenalkan secara masal lewat pembagian secara gratis dari setiap pembelian buku cerita fabel Monyet dan Kura-kura.

- **X-Banner**

  Digunakan untuk mempertegas keberadaan buku pada area komersil, yang diletakan di tempat menyebarluaskannya.

- **Poster**

  Digunakan untuk sarana komersil, yang akan menyediakan informasi telah diterbitkannya buku.

- **Buku mewarnai**

  Yang didalamnya berisikan ilustrasi yang tertera dalam buku, untuk memicu daya ingat dan kreativitas anak setelah mengikuti informasi yang disajikan dalam buku.

- **Mug**

  Dibuat sebagai merchandise yang dapat digunakan sebagai tempat minum.

- **Kaos**

  Kaos dibuat sebagai merchandise yang dapat digunakan anak laki- laki maupun perempuan, agar bisa dipakai sehari – hari, dengan visual sesuai dengan tokoh pada fabel.

- **Tempat Pensil**

  Dibuat sebagai tempat menyimpan alat-alat tulis bagi anak.

- **Penggaris**

  Alat pengukur yang bisa digunakan oleh anak.

- **Pensil**

  Alat tulis yang bisa digunakan anak untuk menulis.
- **Serutan**

  Untuk menyerut pensil yang bisa digunakan oleh anak.
- **Penghapus**

  Alat yang bisa digunakan anak untuk menghapus.

III.1.3.3 *Storyline*

1. Pertemuan antara monyet dan kura-kura di hutan.
2. Monyet mengajak berlomba menanam pisang kepada kura-kura.
3. Monyet dan kura-kura memulai perlombaan menanam pisang dimana monyet menanam pisang dimulai dari jantung pisang, sedangkan kura-kura mulai menanam pisang dari tunas pisang.
4. Hampir setiap hari monyet dan kura-kura menengok tanaman pisangnya namun monyet hanya sekedar melihat dan mengejek kura-kura yang sedang merawat tanamannya
5. Setelah tiga minggu tanaman pisang milik kura-kura mulai tumbuh empat lembar daun sedangkan jantung pisang milik monyet mulai layu.
6. Setelah dua bulan pohon pisang milik kura-kura mulai keluar jantung pisang.
7. Jantung pisang milik kura-kura mulai berbuah dan jantung pisang milik monyet sudah layu dan membusuk.
8. Monyet menyerah kepada kura-kura dan kura-kura berhasil memenangi perlombaan tersebut.

III.1.5 Strategi Distribusi

Media utama berupa buku cerita bergambar ini bekerjasama dengan Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat, dan akan didistribusikan secara gratis ke sekolah-sekolah taman kanak-kanak sebagai bacaan perpustakaan bagi anak-anak dan di jual di toko buku Gramedia karena toko tersebut merupakan toko buku yang sudah dikenal oleh semua kalangan. Sedangkan dalam pemilihan penerbit, maka penerbit

Dar! Mizan yang dipilih, karena merupakan penerbit yang banyak menerbitkan buku-buku anak, selain itu penerbit ini berasal dari Bandung sehingga tepat dengan buku fabel Monyet dan Kura-kura yang berasal dari Jawa Barat.

Pemasangan X-banner akan di tempatkan di dekat display penjualan buku, poster juga akan di tempatkan di mading sekolah taman kanak-kanak. Hal ini bertujuan agar buku ini dapat diketahui oleh target audience dimana buku ini tersedia. Buku ini didistribusikan bersama dengan media pendukung seperti, stiker, dan gantungan kunci sebagai hadiah diberikan secara gratis. Hal ini bermaksud untuk menarik perhatian target audiens untuk membeli buku ini. Buku ini akan diterbitkan mulai pada bulan juni 2015, karena bersamaan akan menjelang liburan anak-anak sekolah. Dimana anak-anaklah yang akan menjadi target audience.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang dirancang dalam media ini adalah menggunakan gaya ilustrasi kartun, dengan warna – warna yang cerah karena sangat cocok untuk disampaikan kepada anak, sehingga menimbulkan ketertarikan yang berlanjut sebagai poin awal untuk penyampaian pesan yang terkandung dalam cerita fabel yang dimuat.

III.2.1 Format Desain

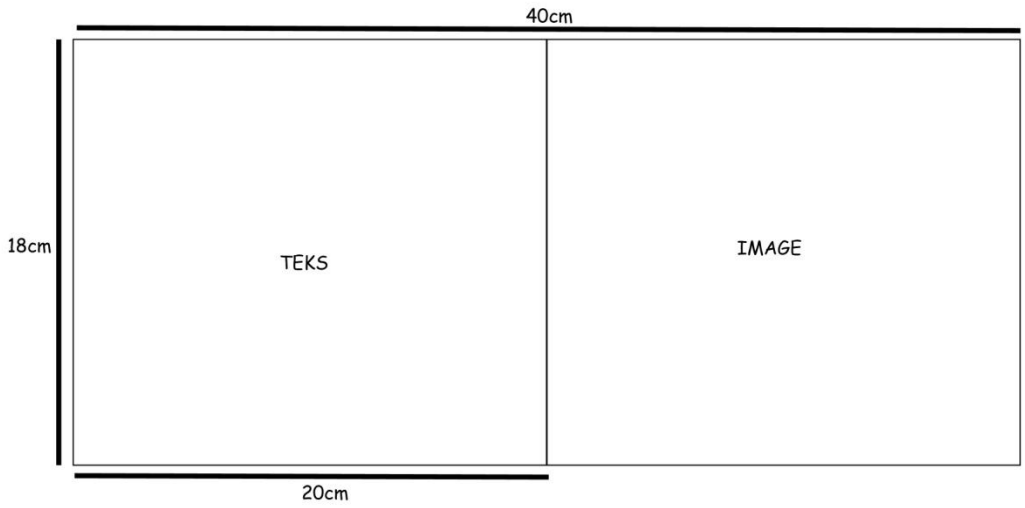
Gaya gambar yang akan digunakan dalam buku ini mengusung pada illustrasi yang menggunakan vektor, dengan gaya kartun yang banyak disukai oleh anak. Target memposisikan pada target usia pra sekolah yaitu tingkat sekolah taman kanak-kanak (TK), dengan mengangkat tokoh – tokoh yang berperan dalam dongeng fabel Monyet dan Kura-kura yang dikemas secara lucu, bertujuan untuk menambah daya tarik bagi anak-anak.

Format ukuran buku yang digunakan pada buku cerita bergambar fabel Monyet dan Kura-kura ini berukuran 18 cm x 20 cm, *full color*. Dengan ukuran buku yang tidak terlalu besar tersebut, dimaksudkan agar mudah dibawa kemana-mana tanpa memerlukan tempat yang luas atau besar untuk menyimpan atau meletakkan buku

cerita bergambar fabel Monyet dan Kura-kura tersebut. Buku menggunakan material sampul *hard cover*, dan isi menggunakan Art paper 260gram. Penggunaan *hard cover* dan *Art paper* ini, untuk memberikan kesan mewah, serta kualitas yang tahan lama. Pada buku cerita bergambar ini elemen utama yang digunakan berupa gambar karena lebih dapat memancing imajinasi dan text sebagai pendungkung untuk menjelaskan cerita dan gambar.

III.2.2 Tata Letak *(Layout)*

Konsep desain layout yang digunakan dalam buku ini, untuk ilustrasi diletakan disebelah kanan dan teks di sebelah kiri, tiap halaman buku memiliki layout yang sama agar lebih fokus dan mudah untuk di baca oleh anak-anak. Pada layout buku cerita ini elemen gambar lebih di perbanyak dari pada text bertujuan untuk memancing imajinasi anak-anak.



Gambar III.3 *Layout* Buku

III.2.3 Tipografi

Huruf yang digunakan dalam media informasi ini yaitu huruf yang mempunyai karakter ceria dan sederhana. Huruf ini mempunyai tingkat keterbacaan yang baik agar informasi yang disampaikan dapat terlihat jelas. Huruf yang digunakan pada judul buku ini menggunakan tulisan tangan yang berkarakter tebal, agar mudah terbaca



Gambar III.4 Font Judul

Sedangkan untuk bagian isi buku menggunakan huruf Comic Sans MS, alasan penggunaan huruf ini ialah karena tingkat keterbacaannya yang tinggi dan bentuknya sesuai dengan latar yang ditampilkan. Selain itu penggunaan huruf tersebut memberikan kesan santai serta tidak kaku.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

.,'/?!@#$%^&*()-+=

III.2.4 Illustrasi

Ilustrasi karakter berguna untuk menjelaskan isi dari media informasi tersebut. Ilustrasi juga sebagai pesan yang mewakili tulisan. Studi karakter dilihat dari beberapa referensi, seperti:

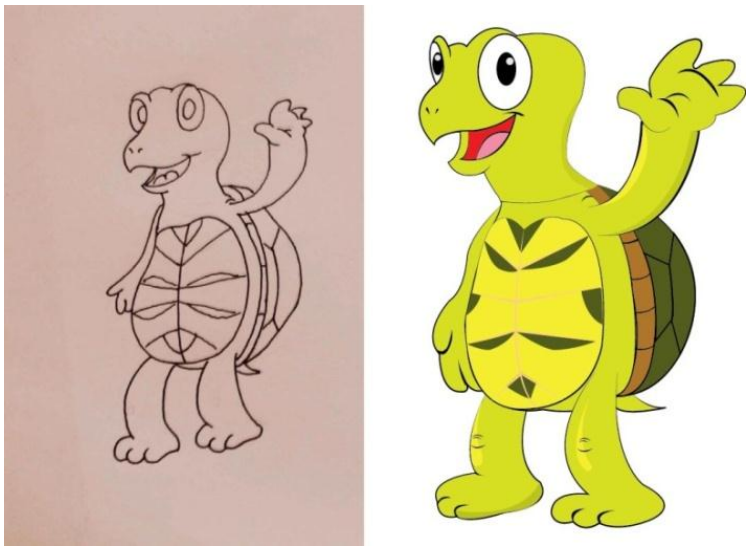


Gambar III.5 Referensi Karakter
Sumber : http://www.debrianruhut.blogspot.com (14 Desember 2014)

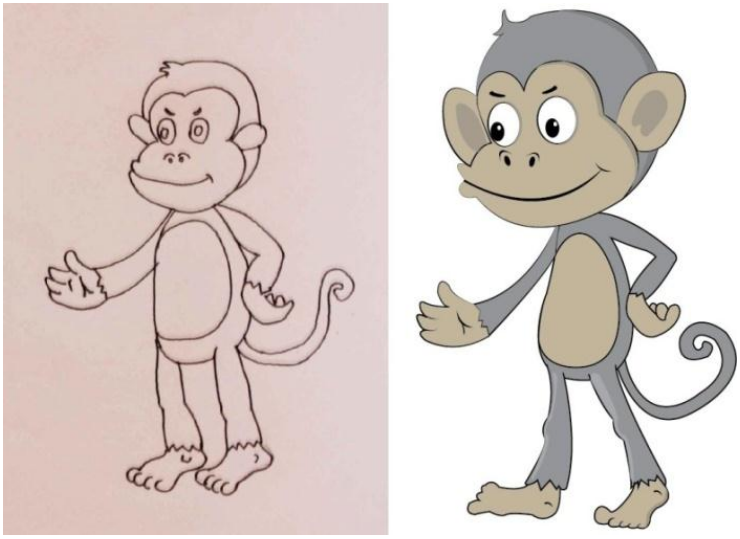


Gambar III.6 Referensi Karakter
Sumber : http://www.kartun6.rssing.com (14 Desember 2014)

Karakter yang diangkat dalam buku cerita bergambar ini adalah karakter dari dongeng fabel Monyet dan Kura-kura dengan menggunakan teknik vektor dengan mengusung gaya kartun dengan menggunakan warna – warna yang cerah karena untuk menyesuaikan dengan target audience yaitu anak – anak, dimana diketahui bahwa anak memang menyenangi kartun. Berikut adalah karakter utama yang diangkat dalam buku cerita bergambar sebagai gambaran dari illustrasi yang diusung dalam buku ini adalah sebagai berikut:



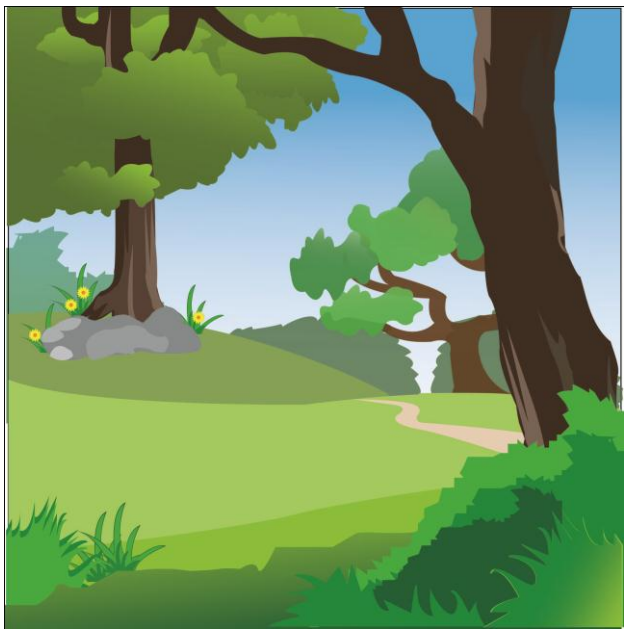
Gambar III.7 Illustrasi Karakter Kura-kura



Gambar III.8 Illustrasi Karakter Monyet



Gambar III.9 Referensi Latar Seting
Sumber : http://andriwlife blogspot.com/ VqQyL3B7m_k/TwuroUO8jjI/AAAAAAAAAD4/1rX2lGMakzY/s160 (14 Desember 2014)



Gambar III.10 Illustrasi Latar Setting



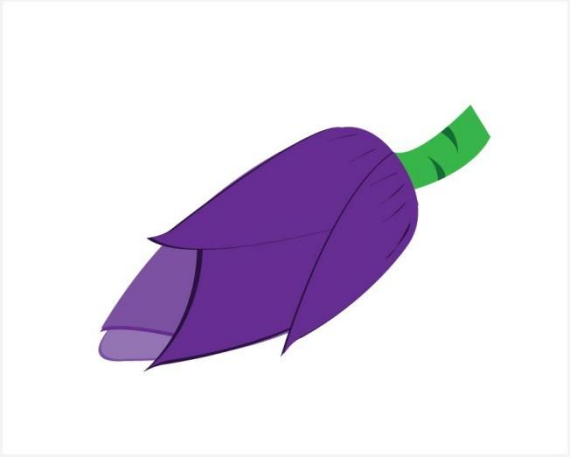
Gambar III.11 Referensi Pohon Pisang
Sumber : http://pakteo.worldpres 2011/11/dscn05111.jpg.com (14 Desember 2014)



Gambar III.12 Illustrasi Pohon Pisang



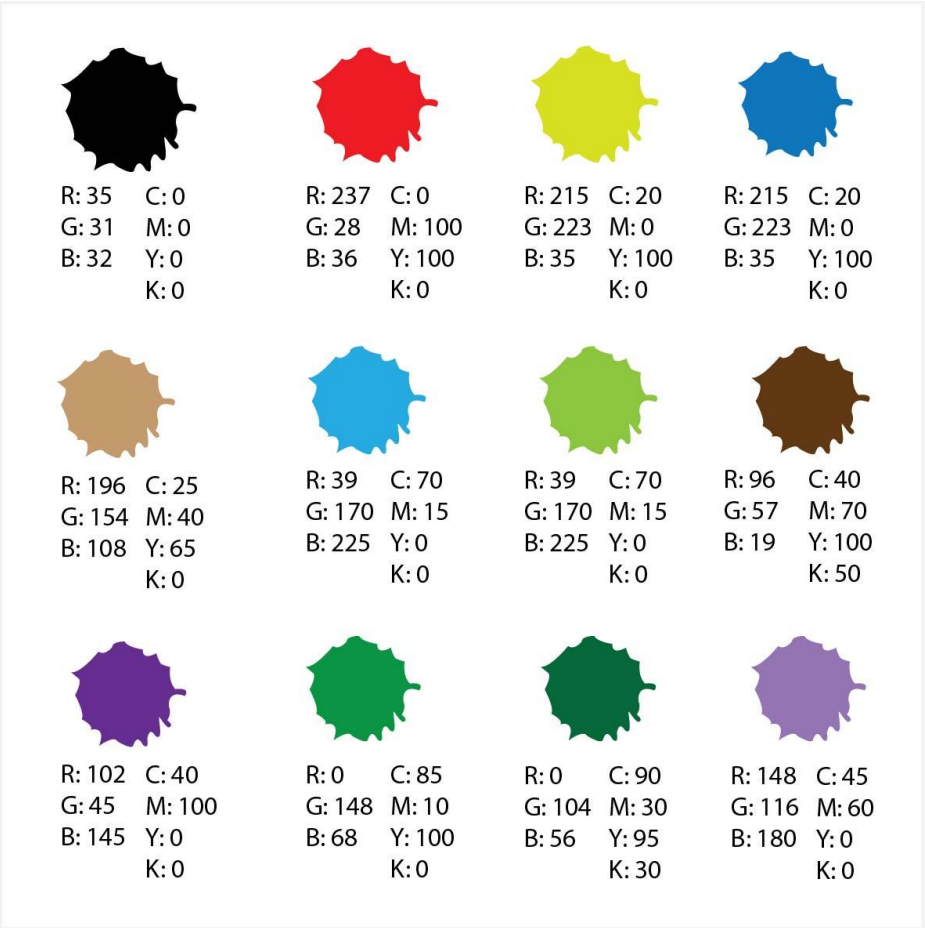
Gambar III.13 Referensi Jantung Pisang
Sumber : http://scientiats.files.wordpress.com/2011/11/dscn24191.jpg (14 Desember 2014)



Gambar III.14 Illustrasi Jantung Pisang

III.2.5 Warna

Warna yang terdapat dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah full color sehingga memberikan kesan ceria dan mengingat banyaknya objek yang akan ditampilkan.Warna yang digunakan pada media informasi ini menggunakan warna cerah, alami, ceria, dan halus sehingga nyaman dilihat dan tidak kaku yang disesuaikan dengan target audience. Maksud dari penggunaan warna ini karena dalam latar cerita disebutkan bahwa keadaannya sedang kemarau jadi warna yang tepat untuk menggambarkannya adalah warna – warna yang cerah. Adapun warna – warna yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar III.15Warna